

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tutor sebaya merupakan seseorang atau beberapa peserta didik yang ditunjuk oleh pendidik sebagai asisten pendidik dalam melakukan bimbingan terhadap peserta didik lain yang terdapat di dalam kelas tersebut. Untuk menentukan seseorang tutor ada beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu peserta didik yang dipilih nilai prestasinya lebih besar dari pada peserta didik yang lain, dapat memberikan penjelasan secara singkat dan bimbingan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.<sup>1</sup>

Model pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada peserta didik dalam proses mengajar. Peserta didik cenderung merasa takut dan tidak berani untuk bertanya atau mengeluarkan pendapatnya kepada pendidik, tetapi peserta didik akan lebih suka dan berani bertanya atau mengeluarkan pendapatnya tentang materi pelajaran kepada temannya atau peserta didik lain sehingga dengan adanya model pembelajaran tutor sebaya ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat menerima materi pelajaran. Model pembelajaran tutor sebaya yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh teman-temannya yang mempunyai usia hampir sebaya.<sup>2</sup> Tutor sebaya juga dapat mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan, siswa menjadi lebih percaya diri,

---

<sup>1</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h.77.

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.31

saling membantu antar teman, menghargai pendapat orang lain dan mau menerima kekurangan diri sendiri sebagai sesuatu yang dapat dipenuhi dengan masukan dan bantuan orang lain.

Strategi tersebut merupakan cara praktis untuk mengajar teman sebaya di dalam kelas, dan juga memberikan tambahan-tambahan kepada pengajar apabila mengajar dilakukan oleh peserta didik, dalam hal ini mengajar teman sebaya dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, karena ia dapat menjadi narasumber bagi yang lain.<sup>3</sup>

Sekolah memiliki banyak potensi yang dapat ditingkatkan efektivitasnya untuk menunjang keberhasilan suatu program pengajaran. Potensi yang ada di sekolah, yaitu semua sumber daya yang dapat mempengaruhi hasil dari proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu program pengajaran tidak disebabkan oleh satu macam sumber daya, tetapi disebabkan oleh perpaduan antara berbagai sumber-sumber daya yang saling mendukung menjadi satu sistem. Salah satunya ialah minat peserta didik di sekolah.<sup>4</sup>

Minat belajar peserta didik merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh guru. Jika peserta didik tidak mempunyai minat untuk belajar pada salah satu mata pelajaran, dapat dilihat hasil dari proses kegiatan belajar menjadi kurang maksimal. Peserta didik yang mempunyai minat belajar yang cukup tinggi akan cukup tertarik dan menyukai pelajaran tersebut sehingga secara tidak sengaja peserta didik tersebut akan berusaha untuk fokus dan berusaha untuk mendapat

---

<sup>3</sup>M. Silberman, *Active Learning:101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis (Yayasan Pengkajian dan Pengembangan Ilmu-ilmu Pendidikan Islam), 2001),h. 74.

<sup>4</sup>E. Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: UPI, 2003), h. 276.

nilai yang bagus.<sup>5</sup> Adanya minat dalam pembelajaran dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri peserta didik untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar bisa didapatkan dari materi yang diajarkan, cara pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, dan pengaruh teman sebayanya. Jika tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya.<sup>6</sup> Pendidik harus bisa merencanakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk ikut serta berpartisipasi aktif di dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan Guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan tergantung dari partisipasi peserta didik di dalam pembelajaran. Peserta didik dinyatakan telah belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan yang dikehendaki sebagai hasil mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan pengetahuan baru atau penambahan pengetahuan yang telah ada, aspek afektif berkenaan dengan pengembangan sikap dan minat baru atau penyempurnaan sikap dan minat yang telah dimiliki, sedangkan aspek psikomotorik berhubungan dengan penguasaan keterampilan atau penyempurnaan keterampilan yang dimiliki, ketiga aspek tersebut dikenal dalam dunia pendidikan sebagai indikator keberhasilan belajar.<sup>7</sup>

Salah satu cara agar peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah dengan keterlibatan peserta didik secara

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 118.

<sup>6</sup> Eva Latipah, *Psikologi Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), Cet. I, h. 144.

<sup>7</sup> Syafrudin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputit Pres, 2003), h.104-10

aktif di dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan tutor sebaya. Peserta didik akan terlihat lebih senang dan akan lebih mudah memahami pembelajaran. Selain itu, dalam hal ini akan memudahkan orang lain atau temannya dalam mempelajari sebuah ilmu. Seperti ayat di bawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ  
الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدُوٰنِ ۚ وَأَنفُوا بِاللَّهِ عِزًّا ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Ayat ini pada merupakan dasar diperintahkan menolong orang lain. Ayat ini menjelaskan bahwa tolong menolong untuk kebaikan dan takwa kepada Allah adalah perintah Allah, yang dapat ditarik hukum wajib kepada setiap kaum Muslimin dengan cara yang sesuai dengan keadaan obyek orang yang bersangkutan.<sup>8</sup>

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minat belajar bahasa Indonesia peserta didik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada beberapa faktor tersebut penulis lebih tertarik kepada faktor lingkungan sosialnya ialah terhadap teman sebayanya atau tutor sebaya. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui penggunaan tutor sebaya terhadap minat belajar bahasa Indonesia siswa. Hal ini memberikan dampak yang besar bagi peserta didik itu sendiri. karena dilihat dari gerak-geriknya, peserta didik lebih cenderung belajar melalui tutor sebaya. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilakukan secara interaktif, menyenangkan,

---

<sup>8</sup> Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islami "Akhlaq Mulia"* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), cet. 2, h. 247.

menantang dan memotivasi peserta didik untuk aktif dalam perkembangannya. Melalui pengamatan dari hasil penilaian keseharian juga peserta didik mengalami kenaikan yang tinggi dari belajar dengan temannya sendiri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar**

## **B. Definisi Operasional**

Menghindari terjadinya interpretasi berbeda oleh pembaca terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan yang menjadi kata kunci yang akan dibahas yaitu:

1. Tutor sebaya adalah seorang beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa-siswa tertentu yang mengalami kesulitan belajar. Tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama.<sup>9</sup> Istilah tutor sebaya karena yang menjadi tutor adalah siswa yang mempunyai umur yang sama atau umur yang hampir sama atau sebaya.<sup>10</sup> Oleh karena itu tutor sebaya yang dimaksud penulis ialah teman satu kelas atau teman sebangku peserta didik yang bisa memberikan penjelasan kepada peserta didik yang lain.
2. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

---

<sup>9</sup> Djalil Aria dkk., *Pembelajaran Kelas Rangkap*, (Jakarta: Depdikbud, 2001), h. 38

<sup>10</sup> Powerdaminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), h. 175

penerimaan akan suatu hubungan dirinya dengan sesuatu diluar dirinya.<sup>11</sup> Jadi minat dapat diekspresikan melalui sesuatu hal yang sangat ia cenderung. Minat ini tidak dibawa dari sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian hari kelak.

Demikian dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah bagaimana penggunaan tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia siswa di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka fokus yang akan dikaji yaitu,

1. Penggunaan tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Faktor yang mempengaruhi penggunaan tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

---

<sup>11</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), cet. X, h. 121

1. Mengetahui penggunaan tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan tutor sebaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengingat pentingnya peranan seorang guru di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, maka dari itu penulis ingin mengetahui upaya guru yang menghambat minat belajar siswa untuk meningkat.
2. Untuk menjadi sukses dimulai dari hal-hal kecil, maka penelitian ini penulis ingin mengetahui kemampuan siswa terhadap minat belajar bahasa Indonesia melalui tutor sebaya.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Kegunaan atau signifikansi dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya untuk menambah

pengetahuan dalam penggunaan tutor sebaya terhadap minat belajar bahasa Indonesia siswa.

- a. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama pada bidang minat belajar siswa.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi peneliti berikutnya.

## **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, khususnya Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk membantu dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berminat dalam penggunaan tutor sebaya.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi kepala sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran terutama model pembelajaran tutor sebaya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi yang konstruktif bagi guru-guru tentang pentingnya aspek kognitif dan psikomotorik yang akan dilaksanakan terhadap pengaruh tutor sebaya, sehingga nantinya diharapkan siswa yang memiliki pengetahuan luas untuk tercapainya secara optimal dalam meningkatkan minat belajar.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan tutor sebaya.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat kualifikasi S1

### **G. Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini digunakan untuk pengembangan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan dilakukan oleh Amila Akbar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta September 2016 dengan judul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Pelajaran IPA di kelas III B SDN Margoyasan Yogyakarta*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah satu pembahasan mengenai tutor sebaya, sedangkan perbedaannya ialah berbeda dalam pembahasan yang peneliti ini teliti tentang upaya hasil belajar siswa dan mata pelajaran melalui metode tutor sebaya. Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III B SDN Margoyasan Yogyakarta pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode tutor sebaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 68,4 dengan persentase sebesar 44% dan nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 76,56 dengan persentase 80%. Dengan demikian, penggunaan metode tutor

sebaya dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III B SDN Margoyasan Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniatunnisyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar 2017 dengan judul *Pengaruh Tutor Sebaya terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama ingin mengetahui pengaruh tutor sebaya, sedangkan perbedaannya ialah pada skripsi ini membahas lebih mendalam tentang pengaruh tutor sebaya terhadap kreativitas siswa. sedangkan yang ingin penulis teliti ialah tentang pengaruh tutor sebaya terhadap minat siswa. Bertujuan 1) Bagaimana pemberian tutor sebaya pada Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kelelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makssar, 2) Bagaimana kreativitas belajar peserta didik Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kelelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar, 3) Apakah penerapan tutor sebaya mempengaruhi kreativitas belajar peserta didik Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kelelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makssar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan statistik deskriptif tentang pemberian tutor sebaya kelas IV di SD Inpres Bontomanai Kelelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makssar berada pada kategori tinggi dengan persentase 50,9%. Hasil perhitungan statistik deskriptif tentang kreativitas belajar peserta didik kelas IV di SD Inpres Bontomanai Kelelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makssar berada pada kategori tinggi dengan persentase 67,3%. Berdasarkan hasil

analisis statistik regresi linear sederhana maka diperoleh nilai 0,003 terbukti bahwa antara pemberian tutor sebaya terhadap kreativitas belajar belajar peserta didik terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Ma'arif Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2016 dengan judul *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Metode Tutor Sebaya Kelas V di MI Nuril Huda Losari Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*.  
Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama menggunakan metode tutor sebaya. Perbedaannya yaitu dalam hal peningkatan yang ingin diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar matematika kelas V di MI Nuril Huda Losari Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Tahun ajaran 2015/2016. Hasil penelitian pada siklus I dan II, diperoleh data rata-rata nilai seperti berikut: dari siklus I 73,8. Pada siklus II rata-rata nilai yaitu 79, artinya naik 95,2 dari siklus I. Pada siklus II Sebanyak 22 siswa atau 88% dari total 25 siswa dapat mencapai KKM.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Werdiningsih Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Januari 2014. Berjudul *Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri Kaligesing Purworejo*. Persamaan

penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama-sama ingin mengetahui pengaruhnya. Perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian yaitu jenis penelitian kuantitatif, sedangkan yang akan dilakukan peneliti ialah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui metode tutor sebaya dalam mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD Negeri Kaligesing, Purworejo. Partisipasi belajar siswa berupa partisipasi kontributif maupun inisiatif.

5. Penelitian yang akan dilakukan oleh Dwi Reni Okta Riani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2017 dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri 2 Way Huwi*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah mengetahui pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap siswa, sedangkan perbedaannya ialah dalam jenis penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Way Huwi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas kontrol adalah 70,67 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76,55. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,003, ( $0,003 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa model pembelajaran tutor sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 3% sedangkan sisanya 97% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **H. Sistematika Penulisan**

Peneliti memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, kegunaan/signifikansi, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang memuat pengertian tutor sebaya, tujuan tutor sebaya, kriteria tutor sebaya, pelaksanaan tutor sebaya, kekurangan dan kelebihan tutor sebaya, pengertian minat, faktor yang menumbuhkan minat, unsur-unsur minat, dan indikator minat.

BAB III Metodologi Penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan analisis data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.